



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA MAHASISWA STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Keperawatan

AUGUSTA PINTO DA SILVA

1903006

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA MAHASISWA STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2021

Disusun Oleh:

AUGUSTA PINTO DA SILVA

1903006

Ketua Penguji



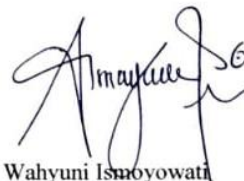
Vivi Retno Intening
S.Kep., Ns., MAN

Penguji I



Nimsi Melati
S.Kep., Ns., MAN

Penguji II



Tri Wahyuni Ismayowati
S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta




Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA MAHASISWA STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2021

Augusta Pinto Da Silva¹, Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep.,² Vivi Retno Intening S.Kep., Ns., MAN³, Nimsi Melati S. Kep., Ns., MAN⁴

ABSTRAK

AUGUSTA PINTO DA SILVA. “Hubungan Motivasi dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021”.

LATAR BELAKANG: Hasil penelitian menjelaskan lebih dari 150.000 kasus terkonfirmasi Covid-19 dilebih dari 100 negara di dunia. Hasil wawancara pada 6 mahasiswa STIKES Bethesda tersebut diperoleh data 4 orang memahami tentang penyakit Covid 19, 2 orang mahasiswa hanya mampu menjelaskan pengertian dan tanda gejala Covid-19 dan belum mengetahui perilaku pencegahan seperti cuci tangan sesering mungkin dan pertahankan jaga jarak. **TUJUAN:** Mengetahui hubungan motivasi dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

METODE: Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan 15 pernyataan dan Lembar Observasi yang terdiri dari 5 item. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Uji statistik menggunakan Korelasi *Spearman-Rank*

HASIL: Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin perempuan (94%), usia 17-25 94%, program studi Sarjana Keperawatan dengan persentase (48%), semester 1 42%, motivasi kuat 92%, perilaku pencegahan baik 92%. Hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan perilaku pencegahan covid 19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021, dengan hasil yang dilakukan dengan komputerisasi didapat nilai p -value sebesar $(0,548) > \alpha (0,05)$.

KESIMPULAN: Tidak ada hubungan antara motivasi dengan perilaku pencegahan covid-19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

SARAN: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pencegahan Covid-19.

KATA KUNCI: Motivasi, Perilaku Pencegahan, Covid-19

KEPUSTAKAAN: 2011-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**MOTIVATIONAL RELATIONSHIP WITH COVID-19 PREVENTION
BEHAVIOR IN STIKES STUDENTS BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA YEAR 2021**

Augusta Pinto Da Silva ¹, Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep,² Vivi
Retno Intening S.Kep., Ns., MAN³, Nimsi Melati S. Kep., Ns., MAN⁴

ABSTRACT

AUGUSTA PINTO DA SILVA. "Motivational Relationship with Behavior to Prevent Covid-19 Transmission in STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Students in 2021".

BACKGROUND: The results explain more than 150,000 confirmed cases of Covid-19 in more than 100 countries in the world. The results of the interview on 6 students of STIKES Bethesda obtained data 4 people understand about Covid 19 disease, 2 students are only able to explain the understanding and signs of symptoms of Covid-19 and do not know preventive behaviors such as hand washing as often as possible and maintain distance.

OBJECTIVE: Knowing the motivational relationship with the behavior of prevention of covid-19 transmission in STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta students in 2021.

METHOD: Using quantitative descriptive method with correlation research design with cross sectional approach. The measuring instrument in this study is a questionnaire with 15 statements and an Observation Sheet consisting of 5 items. Sampling techniques using accidental sampling with a total of 50 samples. Statistical tests use Spearman-Rank Correlation.

RESULTS: The results showed female gender with percentage (94%), age 17-25 (94%), Bachelor of Nursing study program (48%), semester 1 (42%), strong motivation (92%), good preventive behavior (92%). Spearman Rank test results show that the value of p -value is $(0.548) > \alpha (0.05)$, hence H_0 is accepted which means there is no relationship.

CONCLUSION: There is no relationship between motivation and covid-19 prevention behavior in STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta students in 2021.

SUGGESTION: The results of this study can be used as a reference for further research to develop research capabilities on factors that influence Covid-19 Prevention Behavior.

KEYWORDS: Motivation, Preventive Covid-19

LITERATURE: 2011-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* telah resmi menetapkan wabah Corona Virus Disease 2019 sebagai pandemi global pada tanggal 3 Maret 2020 karena menyebar dengan cepat hampir ke seluruh dunia dan menyebabkan kedaruratan kesehatan¹. Virus yang ditemukan di lingkungan masyarakat yang menyebabkan radang paru-paru atau pneumonia berat. Beberapa gejala lain yaitu demam, nyeri sendi, dan diare. Jumlah pasien meninggal di seluruh dunia 5.000 jiwa.²

Kasus Covid-19 hingga tanggal 13 Mei 2020 tercatat total pasien positif Covid-19 yang di rawat berjumlah 99 orang, pasien positif yang meninggal 7 orang dan pasien yang positif dan sembuh berjumlah 63 orang. Orang dalam pengawasan (ODP) berjumlah 5.661 orang³. Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan penularan Covid-19 yang disingkat dengan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi⁴. Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari⁵. Tindakan pencegahan Covid-19 ini sangat diperlukan motivasi⁶. Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang melakukan suatu aktivitas tertentu, atau faktor pendorong perilaku seseorang⁷. STIKES Bethesda adalah lembaga kesehatan dimana terdiri 3 prodi keperawatan yaitu Sarjana Keperawatan, Diploma 3 Keperawatan dan profesi Ners. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke bagian Admisistrasi Akademik STIKES Bethesda pada tanggal 20 Mei 2020. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 16 Juni kepada 6 mahasiswa Sarjana Keperawatan lintas Jalur Keperawatan semester dua secara langsung. Hasil wawancara tersebut diperoleh data 4 orang memahami tentang penyakit Covid-19, cara penularan penyakit, tanda dan gejala serta cara pencegahan penyakit Covid-19. Mereka juga menjelaskan dan mempraktekkan perilaku pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan mencuci tangan dan memakai masker, etika batuk dan bersin yang benar, menjaga jarak 1 meter, sedangkan 2 mahasiswa lainnya hanya mampu menjelaskan pengertian dan tanda gejala Covid-19 namun belum mengetahui perilaku pencegahan seperti cuci tangan sesering mungkin, penerapan etika batuk dan bersin yang benar, pertahankan jaga jarak dan pola hidup seha

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan 15 pernyataan dan Lembar Observasi yang terdiri dari 5 item. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Uji statistik menggunakan Korelasi *Spearman-Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responde Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Usia, Prodi, Semester Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persen (%)
A Usia			
1	17-25	47	94,0
2	26-35	3	06,0
	Jumlah	50	100,0
B Jenis Kelamin			
1	Laki- laki	3	6,0
2	Perempuan	47	94,0
	Jumlah	50	100,0
C Prodi			
1	Diploma Keperawatan	5	10,0
2	Sarjana Keperawatan	24	48,0
3	Ners	21	42,0
	Jumlah	50	100,0
D Semester			
1	Semester 1	21	42,0
2	Semester 3	13	26,0
3	Semester 5	14	28,0
4	Semester 7	2	4,0
	Jumlah	50	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

Analisis:

Karakteristik responden mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021 yaitu, sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase (94%), sebagian besar responden berusia 17-25 dengan persentase (94%), program studi responden adalah

sebagain besar Sarjana Keperawatan dengan persentase (48%), semester 1 dengan persentase (42%).

2. Analisis Univariat

a. Motivasi

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020

No		Frekuensi (n)	Persen (%)
1	Motivasi kuat	46	92.0
2	Motivasi sedang	3	6.0
3	Motivasi lemah	1	2.0
Jumlah		50	100,0

Sumber: Data Primer

Analisis: Tabel 2 distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi kuat 46 orang (92.2%), motivasi lemah 1 orang (2.0%).

b. Perilaku

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Mahasiswa STIKES Yakkum Yogyakarta Pada tahun 2020

No		Frekuensi	%
1	Perilaku Baik	46	92.0
2	Perilaku Buruk	4	8.0
Jumlah		50	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

Analisis: Tabel 3 distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku baik 46 orang (92.0%) dan perilaku buruk sebanyak 4 orang (8.0%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 4
Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Mahasiswa Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

No	Motivasi \ Perilaku	Kuat	Sedang	Lemah	Σ	Spearman-Rank	
						p-value	Alpha
1	Baik	42	3	1	46	0.548	0.05
2	Cukup	4	0	0	4		
3	Kurang	0	0	0	0		
Total		46	3	1	50		

Sumber: Primer Terolah (2020)

Analisis:

- a. Tabel 12: dari 50 responden yang memiliki motivasi kuat sebanyak 46 responden, sedangkan yang memiliki perilaku baik 46 responden.
- b. Tabel 12 menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi sedang 3 responden, dan yang memiliki perilaku cukup 4 responden
- c. Tabel 12 menunjukkan responden yang memiliki motivasi lemah 1 responden, sedangkan yang memiliki perilaku kurang 0 responden.
- d. Hasil uji statistik yang dilakukan secara komputersasi uji statistik *spearman rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan p value $(0,548) > \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dengan pencegahan penularan covid-19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Usia

Data usia responden mahasiswa yang aktif kuliah di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2020 paling banyak adalah usia 17-25 tahun yang berjumlah 47 responden (49%). Usia mahasiswa terbanyak dalam perilaku pencegahan covid adalah berusia 18-21 tahun sejumlah 85 orang (94,4%)⁸. Peneliti berasumsi bahwa pada usia 17-25 tahun diketahui bahwa pada tahap transisi dari remaja akhir menjadi dewasa awal mahasiswa memiliki jiwa semangat yang tinggi serta lebih mudah diarahkan untuk mengikuti setiap aturan dan tata tertib yang berlaku.

b. Jenis kelamin

Sebagian besar mahasiswa yang datang di kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yang berjumlah 47 responden (94,0%). Responden dengan jenis kelamin paling banyak dalam perilaku pencegahan covid-19 adalah laki-laki yaitu 380 (85,6%) sedangkan perempuan sebanyak 64 (14,4%)⁹. Peneliti berasumsi bahwa perempuan cenderung memiliki sifat yang lebih peduli terhadap lingkungan dan aturan yang ada dan lebih terampil dalam merawat

c. Program studi

Sebagian besar mahasiswa sarjana keperawatan prodi sarjana keperawatan yaitu berjumlah 24 orang (48.0%), dan program Studi Diploma Keperawatan berjumlah 5 orang (10.0%). Distribusi program studi paling banyak adalah mahasiswa sarjana keperawatan sebesar 305 (68,7%)⁹. Peneliti berasumsi bahwa peminatan mahasiswa dalam memilih program studi sarjana keperawatan dipengaruhi oleh salah satunya kebutuhan dilapangan pekerjaan yang sesuai dengan perkembangan zaman serta update ilmu yang terus berkembang.

d. Semester

Sebagian besar mahasiswa yang banyak datang di kampus adalah semester 1 sebanyak 21 orang (42.0%), dan paling sedikit adalah semester 7 ada 2 orang (4.0%). Tingkat semester mayoritas adalah semester 4 sebanyak 147 (33,1%)⁹. Peneliti berasumsi bahwa pada saat dilakukan penelitian secara *accidental* tersebut bertepatan dengan kehadiran beberapa mahasiswa semester satu sedang melakukan kegiatan dikampus sehingga responden penelitian didominasi oleh mahasiswa semester satu.

e. Motivasi

Sebagian besar motivasi mahasiswa dalam pencegahan penularan covid-19 adalah motivasi kuat 46 orang (92%). Motivasi mahasiswa pada masa pandemik covid-19 sebagian besar memiliki motivasi sangat tinggi yang terbagi dalam 2 indikator yaitu faktor intrinsik 64 orang (86%) dan faktor ekstrinsik 64 orang (80%)¹⁰. Penelitian ini peneliti berasumsi bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang kuat karena mahasiswa menyadari pentingnya sebuah tindakan atau perilaku pencegahan sehingga dapat terhindar dari paparan virus covid-19.

f. Perilaku Pencegahan

Perilaku pencegahan covid-19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021 yang paling banyak adalah perilaku

baik sebanyak 46 orang (92%). Sebagian besar responden memiliki perilaku baik tentang pencegahan penularan covid-19 yaitu sebanyak 161 orang (93,8%)¹¹. Peneliti berasumsi bahwa responden penelitian yang merupakan mahasiswa bidang kesehatan tentunya lebih memahami kondisi pandemi sehingga mendorong perilaku pencegahan penularan covid-19.

2. Analisis Bivariat

Pembahasan analisis bivariat membahas tentang hubungan motivasi dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa $p\text{-value } 0,548 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia tergolong baik sehingga hal ini dapat mencegah penularan covid-19 di Indonesia⁹. Peneliti berasumsi bahwa selain motivasi, terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan covid-19 pada mahasiswa seperti pengetahuan tentang covid-19, karakteristik individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021 yaitu, sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase (94%), sebagian besar responden berusia 17-25 dengan persentase (94%), program studi responden adalah sebagian besar Sarjana Keperawatan dengan persentase (48%), semester 1 dengan persentase (42%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan Motivasi didapat bahwa, responden dominan adalah motivasi kuat dengan persentase (92%), responden dengan perilaku pencegahan baik dengan persentase (92%).

3. Berdasarkan hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan perilaku pencegahan covid 19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021, dengan hasil yang dilakukan dengan komputerisasi didapat nilai $p\text{-value}$ sebesar $(0,548) > \alpha (0,05)$ dengan tingkat keeratan sedang.

B. Saran

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan di jadikan referensi terutama yang ada kaitannya dengan Motivasi dengan perilaku pencegahan covid 19.
2. Bagi mahasiswa
Mahasiswa juga diharapkan meningkatkan perilaku pencegahan covid 19 dengan 5 M.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mencari variabel lain tentang faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan covid 19 pada mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep.,Ns.,MA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yakkum Yogyakarta dan selaku ketua penguji.
2. Ibu Nurlia Ikaningtias,S,Kep.,Ns,M.Kep.,Sp KMB.,selaku Wakil Ketua I bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi,S,Kep.,Ns.,MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Ygyakarta.
4. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN selaku penguji 1.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
6. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan banyak memberikan masukan, saran dan ide, dan selalu kasih semangat selama proses bimbing kepada peneliti.
7. Bapak dan ibu dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal yang sangat berarti bagi peneliti.
8. Staf Perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan sumber referensi dan peminjaman buku dalam pembuatan pskripsi.
9. Seluruh teman teman Sarjan keperawatan Program Lintas jalur Semester 2 yang mau menjadi responden.
10. Kedua Orang tua saya yang telah banyak memberikan bantuan, doa dan dukungan selama peneliti menumpuh pendidikan STIKES Bethesda yakkum yogyakarta terlebih lagi saat penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi infeksi novel Corona virus*. Diakses pada Mei 2020
2. Pradipta, Jaka. (2020). *Antipantik! Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
3. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). *Yogyakarta tanggap Covid-19*. Diakses pada 15 Juli 2020 dari <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/>
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang *Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
5. Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
6. Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Gitosudarmo, I & Sudita, IN. (2015). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
8. Mudawaroch, Roisu eny. (2020). *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap perilaku Mahasiswa dalam Menghadapi Virus Corona*. Seminar nasional & Call For Paper.
9. Suksesih., dkk. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. Vol 11(2): 258-264.
10. Dewi, Candra., Asrtra, Budaya., Suwiwa IG. (2020). *Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Menjaga Kebugaran Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha. Vol 8(1): 1-9.
11. Setyawati, Irni., dkk. (2020). *Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Remaja di Sidoarjo*. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan. 111-120